

BERKREASI DI MASA PANDEMI

Penulis

Sri Rahayu Wilujeng
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Telp./Faks: (024) 76480619, e-mail:
wilujengsriahayu@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang rawan bencana. Bencana sering terjadi dan tidak dapat dihindari. Bencana wabah covid 19 yang sekarang terjadi sangat kompleks, mengancam seluruh manusia. Penanganan covid 19 berdampak sangat luas terutama bidang ekonomi. Banyak terjadi PHK, banyak usaha yang lesu, sehingga pendapatan berkurang. Bagi masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana perlu di bangun ketahanan menghadapi bencana. Sikap dasar yang diperlukan adalah sikap optimisme dan kreatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untukwarga kampung Ranudimejan RT.07/RW02, Banaran Boyolali. Metode yang digunakan dalam penulisan paper ini adalah studi lapangan yang terdiri dari pengamatan dan wawancara serta studi pustaka. Tujuan adalah memberikan pengetahuan dan masukan yang bermanfaat dalam mengatasi dampak ekonomi covid19 dengan cara memberikan bahan tertulis kepada warga. Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan informasi atau masukan alternatif beberapa peluang usaha yang yang disesuaikan dengan kondisi wilayah di lapangan dan SDM warga. Beberapa usaha bisa dilakukan untuk menambah penghasilan, atau usaha yang bisa mengurangi pemasukan.

Kata kunci : kreasi; pandemi; usaha, penghasilan

ABSTRACT

Indonesia is a disaster-prone country. Disasters are frequent and unavoidable. The current COVID-19 outbreak is very complex, threatening all human beings. Handling COVID-19 has a very broad impact, especially in the economic field. Many layoffs occur, many businesses are sluggish, so income is reduced. For people who live in disaster-prone areas, it is necessary to build resilience in the face of disasters. The basic attitude needed is an optimistic and creative attitude. This community service activity is intended for residents of Ranudimejan village RT.07/RW02, Banaran Boyolali. The method used in writing this paper is a field study consisting of observations and interviews as well as literature study. The purpose of this activity is to provide enthusiasm and motivation to residents to keep trying. Another goal is to provide useful knowledge and input in overcoming the economic impact of COVID-19 by providing written materials to residents. The result of this activity is information or alternative input on several business opportunities that are adapted to regional conditions in the field and the human resources of the residents. There are several businesses that can be done to increase income, or businesses that can reduce income.

Keywords : creation; pandemy; business, income

1. PENDAHULUAN

Pemilihan sasaran pengabdian berawal dari perbincangan penulis dengan beberapa orang pemuka kampung Ranudimejan. Masyarakat mengeluh pendapatan berkurang, bahkan ada yang kehilangan pendapatan. Pada umumnya masyarakat Ranudimejan masyarakat yang rajin. Mereka mau bekerja apa saja baik kerja kasar dan harian. Sebagian besar bekerja di warung-warung makan, dan berjualan di pasar. Mereka tetap bekerja, tetapi sejak pandemi pembeli turun drastis. Mereka mencari tambahan pemasukan dengan melakukan kegiatan lain, tetapi masih bingung usaha apa yang memungkinkan dilakukan. Usaha yang diinginkan adalah yang membutuhkan modal kecil bisa dilakukan setiap saat dengan teknologi yang sederhana. Untuk itu mereka meminta masukan atau gagasan berbagai alternatif usaha yang bisa dilakukan. Pada awalnya penulis ingin melakukan penyuluhan secara daring, tetapi hasil akan kurang maksimal karena sebagian besar warga yang terdampak wabah kurang familiar dengan media daring seperti Zoom, Google Meet dan lain. Setelah melalui pembicaraan, akhirnya dibuat bahan tertulis yang diberikan ke warga. Bahan itu berisi tentang berbagai usaha yang bisa dilakukan. Diharapkan setelah membaca bahan, warga memilih usaha yang akan dijalankan. Bahan yang dimaksud sudah diserahkan ke warga pada September 2021. Direncanakan kegiatan akan di teruskan dengan pelatihan setelah warga memilih usaha yang akan dijalankan. Kegiatan tahap pertama (semester ini) adalah penyuluhan. Yang ke dua (semester depan) diteruskan dengan pelatihan secara langsung setelah keadaan memungkinkan. Ringkasan bahan pengabdian masyarakat ini penulis paparkan dalam artikel.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi motivasi dan semangat kepada warga untuk tidak menyerah dengan keadaan. Tujuan lain adalah memberi ide-ide, pengetahuan,

informasi tentang beberapa usaha sederhana yang bisa dilakukan dalam segala keterbatasan. Kegiatan pada semester ini ditekankan pada penyuluhan.

Penyuluhan merupakan penyebarluasan hal-hal yang baru dan baik agar masyarakat tertarik, berminat dan bersedia untuk melaksanakan apa yang disuluhkan (<http://kajianpustaka.com>). Materi yang disusun diusahakan sederhana menyesuaikan dengan objek sasaran. Penyuluhan berasal dari kata dasar suluh yang berarti pemberi terang di tengah kegelapan, atau memberi penerangan untuk menolong orang menemukan jalannya, bisa juga berarti memberi saran.

Penyuluhan berbeda dengan pelatihan. Menurut Yusuf yang juga dikutip oleh Rini dalam jurnal harmoni disebutkan pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Spesifik berarti berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. Praktis dan segera berarti yang sudah dilatihkan dapat dipraktikkan. Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang cukup singkat (Rini, Jurnal Harmoni, vol. 5, No 1:27). Pelatihan berkaitan dengan teknis melakukan sesuatu

2. METODE

Penyusunan naskah artikel pengabdian masyarakat ini menggunakan metode gabungan dari model penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Metode tersebut adalah: pengamatan di lapangan, wawancara, analisa, konsepsi, deskripsi.

Pengamatan di lapangan digunakan untuk melihat fakta-fakta yang muncul di lapangan menyangkut penduduk khususnya ibu rumah tangga, remaja seperti pendidikan, pekerjaan. Pengamatan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang mereka hadapi. Setelah itu dilakukan analisa untuk menghubungkan antara masalah dengan berbagai kemungkinan alternatif solusi. Selanjutnya disusun suatu konsep tentang

solusi yang tepat sesuai dengan mayoritas tingkat pendidikan dan pekerjaan. Selanjutnya hasil pemikiran tadi didiskripsikan agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, baik masyarakat Ranudimejan, maupun masyarakat umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sekilas tentang Covid 19 dan Dampaknya

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyeakitnya disebut *Coronavirus Disease* (COVID-19). Diketahui, bahwa asal mula virus ini berawal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat ratusan negara yang telah terjangkau virus ini (Syauqi, 2021: 2)

Pada Tanggal 2 Maret 2020 Pemerintah resmi mengumumkan wabah covid telah masuk ke Indonesia. Bogor terinfeksi virus Sars Cov 2 sebagai kasus pertama. Sampai sekarang kasus di Indonesia sudah mencapai empat juta lebih.

Sejauh ini belum ada pihak manapun termasuk para epidemiolog yang bisa meramalkan secara pasti kapan wabah covid 19 ini akan selesai. *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemic dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan (Syauqi, 2021: 2)

Bencana wabah memang termasuk bencana alam, namun mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bencana alam lain seperti: angin puting beliung, angin topan, gempa, gunung meletus, tsunami, gelombang pasang, banjir. Bencana wabah adalah bencana yang susah diatasi karena permasalahan yang sangat kompleks. Yang dihadapi adalah sesuatu yang tidak kelihatan dan yang ditangani

adalah manusia yang sangat beragam, sehingga penangannya sangat rumit. Bencana alam yang lain lebih mudah mengatasi karena yang dihadapi adalah sesuatu yang sangat jelas.

Wabah covid 19 sudah berlangsung hampir dua tahun, dan belum ada tanda-tanda kejelasan akan segera berakhir. Dampak wabah covid19 sangat luar biasa. Dampaknya dirasakan oleh semua manusia baik yang sakit maupun yang tidak sakit. Dampak yang secara masif dirasakan oleh seluruh manusia adalah dampak ekonomi. Covid19 telah menghancurkan ekonomi negara, dan masyarakat.

Pembatasan yang diberlakukan untuk mengatasi covid 19 telah menyebabkan kerugian ekonomi. Kerugian ini melanda semua sektor usaha. Banyak orang kehilangan pekerjaan, banyak usaha yang merugi bahkan bangkrut dan tutup. Banyak karyawan yang di PHK, sementara untuk memulai usaha juga sangat sulit. Pekerja-pekerja swasta dan informal yang tidak mempunyai penghasilan tetap sangat merasakan hal ini. Sebagian besar pendapatan masyarakat berkurang.

3.2. Upaya Antisipasi

Bencana adalah suatu yang tidak diinginkan, tetapi sering muncul tanpa bisa tidak bisa dihindari dan diprediksi sehingga tidak ada pilihan lain kecuali bersiap-siap mengantisipasi. Semboyan sedia payung sebelum hujan atau bersiap-siap untuk kemungkinan terburuk adalah hal yang mutlak. Melakukan apa yang terbaik yang bisa dilakukan dan mempersiapkan kemungkinan terburuk jika terjadi sesuatu. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi dampak atau kerugian adanya bencana wabah. Ketika terjadi bencana, kerugian selalu tetap ada baik dalam skala besar maupun kecil. Menambah pengetahuan dan ketrampilan adalah jalan terbaik untuk mencari peluang.

Dalam situs resmi Kemenpora, Seskemenpora mengingatkan bahwa tidak mengenal usia terus berinovasi, berkreasi

dan berimprovisasi di masa pandemi ini (Sesmenpora, 2021). Hal yang paling penting sebenarnya adalah upaya untuk bangkit. Untuk bertahan hidup, dalam situasi yang sulit ini semua orang dituntut untuk berkreasi. Kemampuan bangkit ini penting karena tidak ada kepastian kapan bencana terjadi. Ada bencana biasanya akan ada bantuan baik dari pemerintah maupun lembaga swasta, atau masyarakat lain, tetapi bantuan ini tidak akan datang setiap hari dan datang secepatnya. Bantuan bisa diterima tetapi tidak boleh dianggap sebagai keharusan.

Masyarakat perlu dibekali kemampuan, ketrampilan untuk berkreasi untuk menolong diri sendiri. Dengan cara seperti ini kondisi sosial ekonomi cepat pulih. Kemampuan *survive* untuk bertahan hidup ini perlu terus dikembangkan tidak hanya berkaitan dengan bencana wabah covid 19, tetapi juga ketika menghadapi bencana yang lain karena Indonesia adalah negara rawan bencana. Indonesia berada di jalur *ring of fire* (jalur gunung api dunia) sehingga sering terjadi bencana gunung berapi. Sering terjadi gempa karena berada di tepi dua samudera besar dunia dan berada di wilayah pertemuan lempeng batuan dunia. Indonesia juga negara tropis, yang mempunyai curah hujan tinggi, sehingga sering terjadi banjir dan tanah longsor. Potensi bencana di Indonesia sangat tinggi.

Masyarakat dituntut untuk berkreasi dan tetap optimis. Berkreasi ini bisa dilakukan oleh siapa saja. Berkreasi bisa dimulai dari usaha kecil yang sederhana dengan biaya kecil. Tidak perlu membayangkan keuntungan besar dahulu, apalagi bagi yang baru memulai usaha. Pengalaman baru membuka usaha sangat berharga. Semua usaha yang besar berawal dari kecil. Modal utama yang diperlukan adalah semangat optimis dan mau memulai, seperti pepatah dimana ada kemauan pasti ada jalan.

3.3. Alternatif Solusi

Di berkaitan dengan masalah ini, ada dua jenis usaha yang bisa dilakukan: pertama usaha yang menghasilkan

pemasukan, yang kedua usaha yang bisa mengurangi pengeluaran. Selama masa pandemi ini banyak lembaga yang memberi informasi pengetahuan, penyuluhan dan berbagai pelatihan untuk berkreasi baik secara daring maupun luring. Dalam naskah ini hanya dipaparkan beberapa usaha, karena disesuaikan kondisi baik lokasi wilayah dan kondisi warga. Dari pengamatan lokasi yang sudah dilakukan ada beberapa peluang usaha yang dilakukan. Kampung Ranudimejan khususnya RT. 07/RW.02 berada di wilayah Kalurahan Banaran, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali. Kampung ini terletak di kecamatan kota dekat dengan jalan raya (jalan nasional), dan dilewati jalan penghubung antara jalan raya dalam kota dan jalan lingkar utara. Di sini ada 2 sekolah, praktek dokter penyakit dalam, dua toko meubel besar, dan beberapa warung makan. Warga bisa memanfaatkan kondisi seperti ini.

Usaha yang bisa menambah pemasukan diantaranya adalah usaha foto copy. Usaha foto copy bisa menjadi peluang karena ada ada berapa kantor dan belum ada jasa foto copy/print di wilayah itu. Membuka usaha foto copy di tempat ini sangat prospektif. Para siswa dari 2 sekolah membutuhkan jasa foto copy untuk klatuhan soal, materi pelajaran, buku-buku. Pasien dari praktek dokter disini juga membutuhkan fotocopy untuk keperluan administrasi disamping juga warga yang lain membutuhkan.

Peluang usaha lain adalah membuka kedai minum yang menyediakan toilet. Toilet umum sangat dibutuhkan di tempat ini. Pasien yang periksa dokter biasanya mempunyai penyakit berat. Antrian cukup lama, banyak pengantar pasien yang menunggu diluar dalam waktu lama, sehingga membutuhkan tempat untuk duduk, minum dan kamar kecil. Keuntungan dari menjual minum bisa 100%. Minuman kemasan sachet seharga Rp. 1500, bisa dijual Rp. 3000 setelah ditambah air atau es. Biaya minuman teh dan jeruk hanya 40% dari harga jual. Untuk

minuman yang kemasan botol dari pabrik justru keuntungan kecil. Usaha warung minum ini beresiko kecil karena minuman kemasan sachet tidak ada resiko busuk.

Usaha laundre juga bisa dilakukan baik sebagai usaha sampingan maupun usaha pokok. Pada masa sekarang banyak orang pulang kerja sore, tidak sempat mencuci. Di daerah ini banyak warga yang bekerja di warung makan dan berdagang di pasar, atau berjualan di warung tenda. Untuk menarik pelanggan dari kalangan ini maka harga laundre perlu diturunkan dari harga yang berlaku secara umum. Hal ini juga merupakan kiat menarik konsumen lama dari tempat laundry yang lain.

Usaha warung kelontong bisa menjadi pilihan yang tepat. Warung kelontong kecil menyediakan bahan kebutuhan sehari-hari. Bahan yang di jual dibutuhkan setiap keluarga, tidak perlu banyak jumlahnya, tetapi beragam jenisnya. Usaha ini tidak beresiko besar, karena kalau tidak laku bisa digunakan sendiri. Keuntungan lain bukawarung kelontong adalah, kalau membutuhkan bahan keperluan rumah tangga tidak perlu ke luar, mendapatkan barang yang lebih murah.

Pilihan lain yang menarik adalah menjadi reseller dari toko-toko on line. Seperti diketahui, sekarang banyak jual beli secara on line. Banyak aplikasi toko on line yang tersedia. Barang yang harga barang biasanya lebih murah dari toko konvensional. Di toko on line juga sering ada diskon. Caranya, barang dari toko on line, disreensoot, harga yang terpampang adalah harga jual kita. Barang ditawarkan ke grup-grup Whatsaap yang ada. Setelah ada pembeli, barang baru di order ke toko on line. Dalam menawarkan barang harus hati-hati. Pilih toko yang bisa dipercaya, pilih barang yang direview pembeli secara positif. Secara teknis usaha ini sangat mudah, hanya membutuhkan hand phone, dan download aplikasi toko online yang bisa dipercaya. Usaha ini beresiko kecil, ketika ada pesanan, barang baru diorder ke toko, tidak perlu stok sehingga tidak ada

resiko barang tidak laku.

Inilah alternatif beberapa bidang usaha yang bisa dilakukan untuk menambah pendapatan. Selain itu ada beberapa kegiatan yang bisa menekan pengeluaran atau konsumsi sehari-hari. Dari pengamatan yang penulis lakukan di wilayah RT 07, banyak warga yang masih mempunyai halaman atau kebun belakang. Lahan ini banyak yang dibiarkan. Lahan kosong ini bisa dimanfaatkan untuk berkebun. Menanam tanaman yang diperlukan sehari adalah langkah yang tepat untuk mengurangi pengeluaran. Pilih sayuran yang mumurnya pendek, seperti sawi, pak coy, bayam, kangkung, tomat, dan lain-lain. Tanaman ini sangat mudah tumbuh, tidak membutuhkan perawatan ekstra. Warga yang tidak mempunyai lahan tetap bisa berkebun dengan menggunakan teknik bercocok tanam vertikutur. Teknik vertikutur adalah teknik bercocok tanam ke atas, seperti menggunakan pipa paralon yang dilobangi, atau memanfaatkan pagar rumah. Botol bekas kemasan minuman bisa digunakan sebagai pot yang dicantelkan dipagar. Tanaman yang ditanam dengan teknik vertikutur ini adalah tananam jangka pendek.

Alternatif lain yang dapat dilakukan adalah budidkumber atau budidaya ikan dalam ember. Usaha ini bisa dilakukan di lahan yang sempit, biaya yang dibutuhkan juga tidak besar. Perlengkapan utama adalah ember dan botol bekas. Pada umumnya ikan yang di pilih adalah ikan lele. Ikan lele lebih mudah perawatannya, tidak membutuhkan oksigen banyak dan air jernih, sehingga tidak membutuhkan aerorator untuk membuat gelembung oksigen atau filter untuk membersihkan air. Ember 80 liter bisa menampung lele 60-100. Lele ukuran 12 cm dalam waktu 3 bulan bisa dipanen, atau untuk stok diambil ketika diperlukan. Tanaman yang ditanam di botol plastik dicantelkan di bagian atas ember, dalam jangka 1 bulan bisa dipetik. Cara seperti ini bisa mengurangi pengeluaran untuk lauk dan sayuran dan

dapat menambah penghasilan kalau dijual.

4. SIMPULAN.

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan Indonesia adalah negara yang rawan bencana. Bencana sering terjadi dan tidak dapat dihindari. Bencana wabah covid 19 yang sekarang terjadi sangat kompleks, mengancam seluruh manusia. Penanganan covid 19 berdampak sangat luas terutama bidang ekonomi. Banyak terjadi PHK, banyak usaha yang lesu, sehingga pendapatan berkurang. Dalam kondisi seperti ini yang paling penting adalah sikap optimisme dan kreatif. Kreatifitas bisa dilakukan dengan melakukan kegiatan yang bisa menambah penghasilan, atau usaha yang bisa mengurangi pemasukan.

Beberapa peluang usaha yang dipaparkan di atas bisa menjadi alternatif yang bisa dilakukan tidak hanya bagi warga yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian ini tetapi juga bisa dimanfaatkan masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Rini, Elizabeth, I.H.A.N, 2021, Jurnal Harmoni, Volume 5 No.1, p.29-31

Syaiqu, Ahmad, 2020, Jalan Panjang Covid 19: (Sebuah Refleksi Di Kala Wabah Merajalela Berdampak pada Perekonomian) dalam Jurnal JKUBS, Volume 1, No.1, p. 1-9 diakses 18-11-2021 dari <https://e-jurnal.iainptk.ac.id/>

<https://www.kemempora.go.id> detail-Sesmenpora-ingin-pemuda-indonesia terus berkreasi-dan-dan-kreatif di-tengah-pandemi/ diakses 17-11-2021

<https://www.kajianpustaka.com/penyuluhan-pengertian-tujuan,program,metode-dan-media>, diakses 19-10-2021